

Daftar Isi

PRAKATA		v
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR GAMBAR		xv
DAFTAR TABEL		xix
BAGIAN I TEORI PEMBANGUNAN DAERAH		
Bab 1	Ekonomi Pembangunan Daerah	3
	A. Apa Perlunya?	3
	B. Arti Pembangunan pada Awalnya	8
	C. Definisi Pembangunan yang Lebih Lengkap	9
	D. Penyempurnaan dan Perubahan Ukuran Pembangunan	10
	E. Urutan Pembangunan Daerah: Pengalaman Empiris	13
	F. Bagaimana Praktik Indonesia?	15
	G. Faktor Pembangunan untuk Daerah	15
	H. Pilihan Membangun Manusia	18
	Referensi	19
Bab 2	Tantangan Pembangunan Daerah	21
	A. Pendahuluan	21
	B. Kualitas Pertumbuhan Ekonomi	21

C.	Eksternalitas Global	24
D.	Industrialisasi Menjelang 2030	25
E.	Kemajuan IT dan Disrupsi	25
F.	Tantangan Bonus Demografi	29
G.	Tantangan Serius Daerah	30
H.	Tantangan dan Keberpihakan	41
	Referensi	44

BAGIAN II DIMENSI PEMBANGUNAN EKONOMI

Bab 3	Model Baru Pembangunan Desa	49
	A. Pendahuluan	49
	B. Empat Tahap Pembangunan Pertanian	49
	C. Tiga Pilar Manajemen Pembangunan	50
	D. Model Pembangunan dari Bawah	51
	Referensi	70
Bab 4	Pangan dan Pembangunan Daerah	71
	A. Pendahuluan	71
	B. Konsumsi Pangan Dunia	72
	C. Persepsi Pangan	74
	D. Transisi Konsumsi di Indonesia	76
	E. Produksi Pangan	77
	F. Konsumsi Susu	80
	G. Arah Politik Subsidi	82
	E. Pengembangan Pangan Lokal dan Pembangunan Daerah	90
	Referensi	95
Bab 5	UMKM dan Pembangunan Daerah	97
	A. Pendahuluan	97
	B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	97
	C. Pertumbuhan Jenis UMKM	101
	D. Lahirkan Wirausaha UMKM	109
	E. Tantangan dan Keberpihakan	110

	F. Invasi dan Inovasi	112
	G. Lomba Inventor	113
	Referensi	114
Bab 6	Industri Kreatif	115
	A. Pendahuluan	115
	B. Harga Internasional Membaik	116
	C. Ruang Lingkup Industri Kreatif	118
	D. Industri Kreatif di Daerah:	
	Kasus Sumatera Barat	122
	E. Ekonomi Museum dan Pembangunan Daerah	127
	F. <i>Governance</i> Daerah Tujuan Wisata	136
	Kotak 6.1 Prof. Nurdin Abdullah, Gubernur Terpilih Sulawesi Selatan 2018	137
	Referensi	142
Bab 7	Ketimpangan Pembangunan Daerah	143
	A. Pendahuluan	143
	B. Ketimpangan Gini Indonesia	144
	C. Ketimpangan Desa-Kota	146
	D. Ketimpangan Kasus Daerah	147
	E. Ketimpangan Penguasaan Tanah	150
	F. Memperbaiki Ketimpangan	153
	G. Upaya Mengatasi Ketimpangan	156
	H. Unifikasi Pengelolaan Lahan	158
	Referensi	158
BAGIAN III DIMENSI PEMBANGUNAN MANUSIA DALAM PEMBANGUNAN DAERAH		
Bab 8	Generasi untuk Masa Depan Daerah	161
	A. Pendahuluan	161
	B. Sekolah dan Masa Depan Generasi Y dan Z	161
	Kekhawatiran	165
	C. Menjamin Hak Anak Anak	166
	D. Investasi Dini dan Capaian	167

E.	Penilaian Terhadap Hak Dasar Generasi Balita	168
F.	Pendidikan PAUD di Indonesia	173
G.	Satu Desa Satu PAUD	182
H.	Besaran dan Upaya Mewujudkannya	183
	Referensi	186
Bab 9	Mengejar Pemerataan dan Mutu Pendidikan	187
A.	Pendahuluan	187
B.	Pendidikan Layanan Khusus (PLK) untuk Percepatan Pemerataan Pendidikan	188
E.	Bahaya Mereduksi	199
F.	Membaca 12.000 Menit	200
G.	Akar Masalah	201
H.	Rencana dan Aksi untuk Literasi	202
	Referensi	212
Bab 10	Kesehatan dalam Pembangunan Daerah	213
A.	Pendahuluan	213
B.	Kesehatan dan Pembangunan Daerah	213
C.	Siapa yang Menyediakan Pelayanan Kesehatan	214
Bab 11	Turunkan Stunting di Daerah	
A.	Kenapa Stunting Bahaya?	224
B.	Fenomena Stunting Antardaerah	225
C.	Upaya Pemerintah Daerah Memperbaiki Gizi	236
	Referensi	238
Bab 12	Ketenagakerjaan Daerah	239
A.	Pendahuluan	239
B.	Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja Daerah	240
C.	Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja 1997-2017	241
D.	Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran	245
E.	Siapkan Masa Transisi Pemuda	248
F.	Mencari Solusi Pengangguran Anak Muda	250
G.	PMA dan Tenaga Terampil	253
H.	Sertifikasi Tenaga Kerja	256

I.	Tantangan Lahirkan Wirausaha Pribumi	258
J.	Menumbuhkan Kewirausahaan	262
K.	Gerakan Magang Usaha	265
	Referensi	269
Bab 13	Kependudukan, Wanita dan Pembangunan Daerah	270
A.	Pendahuluan	270
B.	Penduduk dan Pembangunan	271
C.	Kuliah Singkat dengan Profesor Emil Salim	272
D.	Bahaya Pembiaran Penduduk Bertambah	276
E.	Manajemen Kependudukan Daerah Inklusif	288
F.	Pelayanan Publik Galciltas	290
	Referensi	296
Bab 14	Kemiskinan Multidimensi: Contoh dan Aplikasi	298
A.	Pengantar	298
B.	Kemiskinan Multidimensi	299
C.	Dimensi dan Indikator MPI <i>Alkire-Foster</i>	301
D.	Teori Singkat Kemiskinan	302
	Referensi	317
Bab 15	Upaya Memenuhi Standar SDGs dalam Pembangunan Daerah	319
A.	Capaian IPM	319
B.	Menyelesaikan Agenda MDGs	322
C.	Target Bidang Kesehatan	323
D.	Pemerataan Akses Pendidikan	324
E.	Gigih dan Serius dengan SDGs	325
F.	Kenapa SDGs	326
G.	Inklusifitas dan Tindak Lanjut	330
	Referensi	332
BAGIAN IV DIMENSI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR		
Bab 16	Infrastruktur dalam Pembangunan Daerah	335
A.	Pendahuluan	335
B.	Literatur	336

C.	Jenis Infrastruktur	337
D.	Struktur Biaya Transportasi	338
E.	Jenis dan Pembiayaan	339
F.	Tren Peningkatan Kendaraan Bermotor	341
G.	Infrastruktur untuk Manusia	342
H.	Infrastruktur Dasar Manusia	343
I.	Kasus Daerah	344
J.	Kawasan Emas SURIJA	348
K.	Kawasan Ekonomi Baru SURIJA	348
L.	Konektivitas SURIJA	350
M.	Tindak Lanjut di Daerah	351
	Referensi	352
Bab 17	Mutu PT dan Pembangunan Daerah	253
A.	Pendahuluan	353
B.	Perguruan Tinggi “Toko Kelontong”	354
C.	Penyaringan Versus Penjaringan	355
D.	Penyesuaian Jurusan	356
E.	Misi PT di Daerah	357
F.	Memastikan Misi	357
G.	Fokus Revitalisasi Dosen	358
H.	Perbarui Sasaran Alumni	359
H.	Pengabdian Masyarakat Selain KKN	359
J.	KKN Berbagai Versi	361
K.	KKU dan Magang	362
L.	Praktik Pengabdian kepada Masyarakat	363
M.	Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi dan Tingkat Kesiapan Teknologi	363
	Referensi	364
Bab 18	Manajemen Pembangunan dan Isu-isu di Aktual Daerah	366
A.	Membangun Daerah dengan <i>Remittance</i>	366
B.	BUMD dan <i>Red Sea Strategy</i>	369
C.	Efektivitas Perjalanan Dinas	372

D. Transparansi Kurangi Kehadiran <i>Broker</i>	376
Referensi	384

DAFTAR PUSTAKA	385
BIODATA PENULIS	395

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Alokasi Anggaran Pembangunan 2011-2017	15
Gambar 2.1	Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan (1971-2035)	31
Gambar 3.1	Berkembangnya Status Desa	57
Gambar 4.1a	Konsumsi Daging	73
Gambar 4.1b	Pangan dalam Kemasan	73
Gambar 4.2	Transisi Pangan dari Pertanian	75
Gambar 4.3	Transisi Pengeluaran Rumah Tangga Indonesia 1993-2017	77
Gambar 4.4	Perkondisian Pangan per Provinsi	80
Gambar 5.1	Pertumbuhan Nilai Tambah Satebag Riau, Jambi dan Sumsel	100
Gambar 5.2	Cofflat 12 Kali Lebih Mahal di Swiss Dibanding Sulawesi	103
Gambar 5.3	Kopi di Seattle 125 Kali Lebih Mahal Dibanding di Sidikandang	103
Gambar 5.1	Nilai PDB Industri Kreatif 2010-2016 (Dalam Triliun Rupiah)	120

(Konten gambar sengaja di redaksi)